

PENGEMBANGAN MEDIA IQRA SEMAR UNTUK PENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA HURUF JAWA SISWA SD KELAS IV

Galih Istiningsih, Martinah

Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Magelang
Email: galih.is.dsad89@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine (1) the characteristics, (2) the validity of (3) practicality, (4) the effectiveness iqra SEMAR media. This research is a Research and Development, the research design developed by Borg and Gall ie step preliminary study, development, and testing results. Assessed the validity of the instrument and its learning mediasupporting the learning medias such as: lesson plans, Teaching Material, LKS, THB, and Iqra Books Java. Practicality assessed from teacher observation sheet to manage learning, student responses and teacher responses. Assessed the effectiveness of the activities of students, THB and reading skills. Analysis using descriptive, descriptive percentages and THB using n-gain techniques were then tested one sample test and the test sample pair.

Iqra SEMAR media on reading skills in elementary students letters Java class IV characteristics from the syntagmatic, social systems, reaction principle, the principle and the impact of instructional support or accompaniment. Research results that cooperative learning mediato learning reading skills Herroiq Java letter declared valid. expert validation score of 89.9 for the learning media (very valid); learning device at 66 (very valid); RPP of 221 (very valid); teaching materials for 143.6 (valid); LKS equal to 151 (very valid); THB at 169.8 (very valid); book iqra at 156.6 (very valid).

Iqra SEMAR media to learning the skills to read Java skill. Score observations ability of teachers to manage learning has a score of 3.43 (very good); responses of the students had an average score of 3.23 (very good); responses teacher of the learning activities obtained an average score was 3.41 or teacher response to the criteria (excellent). Results of analysis of student activity 81.25; median student learning outcomes by 87, with a value of t is greater than t table ($9.493 > 2.04523$), reflecting the significant differences of learning to iqra SEMAR media.

Keywords: *Iqra SEMAR Media, Riding Skill, The Word Java.*

PENDAHULUAN

Kurikulum KTSP bahasa Jawa sebagai salah satu mata pelajaran muatan lokal yang dilaksanakan di daerah Jawa Tengah di dalamnya mencakup empat standar kompetensi yaitu: mencakup aspek mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Pembelajaran membaca huruf Jawa di SD dibelajarkan semenjak kelas III. Pada kelas III kompetensi dasar pembelajaran huruf Jawa adalah menghafal, membaca dan menulis huruf Jawa, sedangkan standar kompetensi kelas IV membaca huruf Jawa disertai sandhangan. Menurut Tarigan (2008:7) membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta yang digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Mulyadi (2002:8)

menyimpulkan bahwa pada tahap awal agar siswa lancar membaca huruf Jawa, mereka harus bisa memahami dan menghafalkan huruf Jawa. Tujuan pembelajaran membaca dan membaca huruf Jawa dapat tercapai dengan cara dirancang melalui perangkat pembelajaran yang dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Pembelajaran tidak hanya dilihat segi ketercapaian dari kompetensi dasar, tetapi bagaimana pembelajaran tersebut dapat menyenangkan dan memberikan pengalaman berharga bagi peserta didik. Penguasaan materi, perencanaan pembelajaran, pengolahan pembelajaran dan evaluasi merupakan kemampuan khusus yang harus dimiliki oleh seorang guru agar pembelajaran lebih bermakna. Porsi waktu

untuk pembelajaran huruf Jawa sangat terbatas, mengingat begitu banyak kompetensi yang harus dikuasai para siswa dalam mata pelajaran ini. Padahal penguasaan kompetensi aksara Jawa memerlukan proses yang panjang. Karena selain harus hafal aksara Jawa mencakup aksara nglegena, angka Jawa, aksara swara, aksara murda, sandhangan, pasangan, dan lain-lain, para siswa juga harus menguasai aturan-aturan penulisannya. Keadaan di lapangan menunjukkan pembelajaran aksara Jawa di sekolah tidak dapat berjalan secara maksimal, sehingga penguasaan kompetensi baca tulis aksara Jawa siswa juga sangat terbatas. Media pembelajaran yang digunakan dalam keterampilan membaca huruf Jawa di Sekolah Dasar pada umumnya masih terbatas pada mediapembelajaran konvensional.

Studi pendahuluan di SDN Borobudur 1 Magelang, melalui pengamatan dan informasi dari berbagai pihak, siswa belum bisa menghafal huruf Jawa. Selain faktor internal dari dalam diri siswa juga faktor eksternal dari luar siswa. Pembelajaran yang selama ini dilakukan guru kurang membiasakan siswa menghafal huruf nglegena, sehingga siswa kelas IV kurang lancar dalam membaca kata atau kalimat huruf Jawa. Pencapaian hasil observasi dan evaluasi membaca huruf Jawa berupa kalimat sederhana masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di sekolah yaitu 60. Ketuntasan belajar siswa dari 28 siswa mencapai 25 % dengan rata-rata kelas 50, nilai terendah 20 dan nilai tertinggi 100. Dengan melihat data hasil belajar dan Standar Kompetensi kelas IV yang seharusnya bisa membaca kalimat huruf Jawa, perlu pembiasaan menghafal huruf nglegena agar siswa sekolah dasar tersebut terampil membaca huruf Jawa, sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Jawa.

Kenyataan di lapangan, siswa tidak termotivasi membaca huruf Jawa. Siswa kurang lancar menghafal huruf Jawa karena huruf Jawa (nglegena dan sandhangan) tanpa bantuan pepak basa. Hanya 25% siswa yang bisa menghafal huruf Jawa. Hal ini terbukti dari wawancara dengan beberapa siswa di SD daerah Magelang. Siswa malas membaca karena huruf Jawa dianggap sulit dipahami dan guru

memperbolehkan mencontoh buku pepak basa dalam setiap evaluasi membaca huruf Jawa.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka inovasi pembelajaran diperlukan guru dan siswa. Inovasi dapat berupa mediapembelajaran, berupa pengembangan media ini adalah buku iqra bahasa Jawa dengan tingkatan jilid berbeda-beda. Dengan harapan siswa bisa menghindari menyontek huruf Jawa dengan bantuan pepak basa dan pembelajaran bermuatan nilai-nilai pendidikan karakter terlaksana. Anderman (2010: 140) dalam jurnal *Impulsivity and Academic Cheating* mengemukakan menyontek didasari karena ingin memperoleh nilai baik dalam akademik. Siswa tidak lagi diseimuti oleh anggapan-anggapan bahwa membaca huruf Jawa merupakan mata pelajaran yang sulit untuk dipelajari.

Selain pengembangan media, peneliti mengembangkan media permainan papan pemutar dalam pembelajaran huruf Jawa. Berdasarkan wawancara yang dilaksanakan peneliti, faktanya media permainan pemutar dapat meningkatkan keterampilan membaca huruf Jawa. Peneliti menetapkan alternatif tindakan untuk meningkatkan kualitas keterampilan membaca huruf Jawa, yang dapat mendorong keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan meningkatkan kreativitas guru. Selain mediapembelajaran yang inovatif, pembelajaran huruf Jawa dilengkapi media permainan papan pemutar.

Sifat huruf Arab dan Jawa pada prinsipnya hampir sama dan dengan membaca huruf Jawa dengan cara iqra akan lebih memperlancar kehafalan siswa terhadap sandhangan yang menyertai. Prinsip metode Iqra adalah kelancaran membaca dengan silabik, yaitu per suku kata (Mulyana, 2007:44).

Manfaat penyajian Media Iqra SEMAR dapat merangsang minat baca, meningkatkan rasa ingin tahu siswa akan hal yang dibacanya dan meningkatkan kejujuran siswa dalam pembelajaran huruf Jawa. Media Pembelajaran Iqra SEMAR yaitu kombinasi media papan pemutar dan metode iqra dapat mempermudah siswa untuk membaca dan membaca huruf Jawa berupa kata dan kalimat sederhana.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan tujuan menghasilkan media pembelajaran Iqra SEMAR yang valid, praktis, dan efektif beserta seluruh perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian yang terkait dengan penerapan media tersebut dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Jawa pada pokok bahasan membaca huruf Jawa untuk siswa kelas IV.

Pengembangan pembelajaran difokuskan pada: (1) prosedur pengembangan yang menghasilkan sebuah prototyping pengembangan, (2) prototype dari materi pengembangan yakni, pengembangan media yang diaplikasikan dalam RPP dan juga pengembangan perangkat yang membantu keterlaksanaan media pembelajaran, (3) Penilaian prototype pengembangan yang menghasilkan instrumen penelitian.

Menurut Borg & Gall (1991:772), bahwa prosedur penelitian dan pengembangan pada dasarnya terdiri dari dua tujuan utama, yaitu: (1) pengembangan produk, (2) menguji efektivitas produk dalam mencapai tujuan. Produk yang akan dikembangkan dan diuji efektivitasnya dalam penelitian ini adalah Media Pembelajaran Iqra SEMAR dan instrumen penelitian. Perangkat Pendukung Pelaksanaan Media pembelajaran yang dikembangkan meliputi Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Bahan Ajar, Lembar Kerja Siswa (LKS), Tes Hasil Belajar (THB), media papan pemutar, buku iqra. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan memenuhi kriteria kevalidan dan hasil uji coba menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran tersebut dapat mendukung penerapan media pembelajaran terlaksana praktis dan efektif. Pengembangan Media Pembelajaran Iqra SEMAR didukung perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian. Pengembangan dilaksanakan secara simultan artinya jika dalam proses pengembangan terdapat aspek-aspek yang direvisi, maka secara serentak dilakukan pula revisi terhadap aspek-aspek yang bersesuaian pada perangkat dan instrumen. Aktivitas uji coba, analisis, dan revisi mungkin dilakukan lebih dari satu kali sampai diperoleh prototype final Media Pembelajaran Iqra SEMAR yang memenuhi

kriteria kepraktisan dan keefektifan, selain syarat kevalidan yang terlebih dahulu terpenuhi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media pembelajaran iqra SEMAR pada keterampilan membaca huruf Jawa pada siswa SD kelas IV memiliki karakteristik terlihat dari sintagmatik, sistem sosial, prinsip reaksi, prinsip pendukung dan dampak instruksional atau pengiring. Karakteristik Kooperatif tipe Herroiq terlihat pada prinsip-prinsip media sebagai dasar perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran membaca huruf dengan menggunakan media iqra SEMAR. Prinsip reaksi merupakan keterlibatan guru sebagai pembimbing dan fasilitator dalam media pembelajaran iqra SEMAR ini masih diperlukan dalam hal: (a) menyediakan sumber-sumber belajar, seperti buku iqra, media papan pemutar, (b) menyampaikan informasi tentang materi huruf Jawa, dan (c) membimbing siswa dalam menerapkan strategi kognitif dalam memahami materi dan keterampilan membaca huruf Jawa. Ciri sistem pendukung media pembelajaran iqra SEMAR meliputi: (a) RPP, (b) Buku Siswa dan Buku Guru yang memuat uraian materi membaca huruf Jawa (c) LKS, (d) Media permainan papan pemutar dan buku Iqra, dan (e) Perangkat Evaluasi. Dampak Instruksional meliputi: penguasaan keterampilan membaca huruf jawa, kemampuan keterampilan membaca kata berhuruf jawa dengan *sandhangan*, kemampuan keterampilan membaca kalimat berhuruf Jawa dengan *sandhangan*. Dampak pengiring meliputi kemandirian dalam belajar, keaktifan belajar, sikap positif terhadap bahasa Jawa. Dampak lanjutan dari kemampuan siswa memilih, menggunakan, dan mengontrol penggunaan media papan pemutar dan buku iqra serta keterlibatan siswa yang sangat dominan dalam proses belajar membaca huruf Jawa adalah terciptanya suasana belajar membaca huruf Jawa yang menyenangkan dan kejujuran tercipta karena siswa enggan menyontek *pepak basa*.

Media Pembelajaran Iqra SEMAR pada keterampilan membaca huruf Jawa pada Siswa SD Kelas IV yang dikembangkan valid, skor

validasi ahli untuk media pembelajaran sebesar 89,9 (sangat valid); perangkat pembelajaran sebesar 66 (sangat valid); Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebesar 221 (sangat valid); bahan ajar sebesar 143,6 (valid); Lembar Kerja Siswa (LKS) sebesar 151 (sangat valid); Tes Hasil Belajar (THB) sebesar 169,8 (sangat valid); media papan pemutar sebesar 154,8 (sangat valid); buku iqra sebesar 156,6 (sangat valid).

Pengembangan media pembelajaran iqra SEMAR pada Keterampilan Membaca Huruf Jawa pada Siswa SD Kelas IV dikembangkan praktis, pengamatan kemampuan guru mengelola pembelajaran memiliki skor rata-rata kedua observer selama 3 kali pertemuan tersebut adalah 3,43 (sangat baik); respon dari siswa memiliki skor rata-rata kedua observer selama 3 kali pertemuan tersebut adalah 3,23 (sangat baik); respons guru terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada saat uji coba perangkat diperoleh rata-rata skor respons guru yang meliputi perasaan dan pendapat terhadap suasana pembelajaran, RPP, bahan ajar, LKS, THB, buku iqra dan papan pemutar adalah 3,43 (dari skor tertinggi 4) atau pada kriteria (sangat baik); respons siswa terhadap kegiatan pembelajaran diperoleh rata-rata skor respons siswa yang meliputi perasaan dan pendapat terhadap suasana pembelajaran, RPP, bahan ajar, LKS, THB, buku iqra dan papan pemutar adalah 3,41 (sangat baik).

Pengembangan media pembelajaran iqra SEMAR pada Keterampilan Membaca Huruf Jawa pada Siswa SD Kelas IV dikembangkan efektif, hasil analisis aktivitas siswa selama berlangsungnya pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran iqra SEMAR pada sub pokok membaca huruf Jawa menunjukkan bahwa siswa sudah terlibat aktif dalam proses pembelajaran baik individu maupun kelompok. Rata-rata pada pertemuan ketiga 81,25; rata-rata hasil belajar siswa sebesar 87 dinyatakan berbeda secara signifikan dengan kriteria ketuntasan minimal sebesar 65, dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($9,493 > 2.04523$), terlihat adanya perbedaan yang signifikan dari pembelajaran yang menggunakan Media pembelajaran Iqra SEMAR dan pembelajaran yang menggunakan media konvensional

Seperti telah dijelaskan sebelumnya bahwa media pembelajaran yang dikembangkan pada penelitian ini ada 8 jenis yaitu: (1) media pembelajaran dan perangkat pembelajaran terdiri dari Perangkat Pembelajaran, (2) RPP, (3) bahan ajar, (4) LKS, (5) THB, (6) media papan pemutar, (7) buku. Proses pengembangan perangkat dimulai dengan menyusun draft awal (Draft 1). Draft I perangkat selanjutnya divalidasi oleh 6 orang yang berkompeten untuk menilai kelayakan perangkat pembelajaran dan dilakukan revisi-revisi sesuai dengan masukan validator sehingga diperoleh Draft II. Perangkat Draft II tersebut selanjutnya diuji cobakan. Selama proses uji coba, dilakukan revisi-revisi perangkat sesuai dengan tuntutan lapangan atau masukan-masukan pihak luar sehingga diperoleh draft akhir (Draft III).

Setelah semua perangkat pembelajaran direvisi (draft II) sesuai dengan saran validator, selanjutnya dilakukan uji coba lapangan untuk memperoleh masukan-masukan guna merevisi perangkat pembelajaran draft II menjadi draft III. Langkah selanjutnya adalah menguji apakah kelas IV A dan IV B homogen dan berdistribusi normal. Untuk keperluan menguji ini, peneliti menggunakan data hasil ulangan umum mata pelajaran matematika semester 1 tahun ajaran 2012/2013. Pelaksanaan penelitian ini diberikan dalam 5 kali pertemuan untuk proses pembelajaran pada kelas eksperimen dan 1 kali pertemuan untuk tes prestasi belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pembelajaran diampu oleh kolaborasi peneliti dengan guru. Selanjutnya perangkat diuji cobakan pada kelas eksperimen. Hasil dari uji coba perangkat terdiri dari data hasil pengamatan keaktifan siswa dan data hasil pengamatan keterampilan proses siswa, data prestasi belajar di kelas eksperimen dan data prestasi belajar di kelas kontrol. Data-data tersebut selanjutnya dianalisis untuk diketahui ketuntasannya, besar pengaruh, dan kemampuan membedakan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Dari ketiga komponen ini terbukti bahwa pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran iqra SEMAR memenuhi tiga hal yaitu: (1) pembelajaran iqra SEMAR memiliki karakteristik; (2) pembelajaran mencapai ketun-

tasari (3) prestasi belajar kelas eksperimen lebih baik dari kelas kontrol. Jadi berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian diatas maka media pembelajaran iqra SEMAR pada keterampilan membaca huruf Jawa siswa SD kela IV adalah valid, praktis dan efektif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Pengembangan Media Pembelajaran Iqra SEMAR pada Keterampilan Membaca Huruf Jawa pada Siswa SD Kelas IV dapat disimpulkan bahwa.

1. Media pembelajaran iqra SEMAR pada keterampilan membaca huruf Jawa pada siswa SD kelas IV memiliki karakteristik terlihat dari sintagmatik, sistem sosial, prinsip reaksi, prinsip pendukung dan dampak instruksional atau pengiring. Karakteristik Kooperatif tipe Herroi q terlihat pada prinsip-prinsip media sebagai dasar perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran membaca huruf dengan menggunakan media Kooperatif tipe Herroi q.
2. Media Pembelajaran Iqra SEMAR pada keterampilan membaca huruf Jawa pada Siswa SD Kelas IV yang dikembangkan valid, skor validasi ahli untuk media pembelajaran sebesar 89,9 (sangat valid; perangkat pembelajaran sebesar 66 (sangat valid); Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebesar 221 (sangat valid); bahan ajar sebesar 143,6 (valid); Lembar Kerja Siswa (LKS) sebesar 151 (sangat valid); Tes Hasil Belajar (THB) sebesar 169,8 (sangat valid); media papan pemutar sebesar 154,8 (sangat valid); buku iqra sebesar 156,6 (sangat valid).
3. Pengembangan media pembelajaran iqra SEMAR pada Keterampilan Membaca Huruf Jawa pada Siswa SD Kelas IV

dikembangkan praktis, pengamatan kemampuan guru mengelola pembelajaran memiliki skor rata-rata kedua observer selama 3 kali pertemuan tersebut adalah 3,43 (sangat baik); respon dari siswa memiliki skor rata-rata kedua observer selama 3 kali pertemuan tersebut adalah 3,23 (sangat baik); respons guru terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada saat uji coba perangkat diperoleh rata-rata skor respons guru yang meliputi perasaan dan pendapat terhadap suasana pembelajaran, RPP, bahan ajar, LKS, THB, buku iqra dan papan pemutar adalah 3,43 (dari skor tertinggi 4) atau pada kriteria (sangat baik); respons siswa terhadap kegiatan pembelajaran diperoleh rata-rata skor respons siswa yang meliputi perasaan dan pendapat terhadap suasana pembelajaran, RPP, bahan ajar, LKS, THB, buku iqra dan papan pemutar adalah 3,41 (sangat baik).

4. Pengembangan media pembelajaran iqra SEMAR pada Keterampilan Membaca Huruf Jawa pada Siswa SD Kelas IV dikembangkan efektif, hasil analisis aktivitas siswa selama berlangsungnya pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran iqra SEMAR pada sub pokok membaca huruf Jawa menunjukkan bahwa siswa sudah terlibat aktif dalam proses pembelajaran baik individu maupun kelompok. Rata-rata pada pertemuan ketiga 81,25; rata-rata hasil belajar siswa sebesar 87 dinyatakan berbeda secara signifikan dengan kriteria ketuntasan minimal sebesar 65, dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($9,493 > 2.04523$), terlihat adanya perbedaan yang signifikan dari pembelajaran yang menggunakan Media pembelajaran Iqra SEMAR dan pembelajaran yang menggunakan media konvensional.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Haris Ojja. 2010. Media Pembelajaran Kooperatif tipe NHT dengan pendekatan Inkuiri untuk Meningkatkan Konsep cahaya dan ketrampilan berpikir kritis Siswa SMP. *Tesis*. Semarang: Program Pascasarjana Unnes.
- Agus, Suyanto. 2010. *Media Pembelajaran Inovatif dalam Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Anderman, Eric M. 2010. "Impulsivity and Academic Cheating". *Pacific Institute for Research and Evaluation and the University of Kentucky*. Derek Lane. University of Kentucky
- Anita Lie. 2002. *Cooperative Learning*, Jakarta: Grasindo.
- Aqib, Zaenal dkk. 2009. Penelitian Tindakan Kelas (untuk SD, SLB dan TK). Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian ; suatu pendekatan praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Bates, A., & Poole, G. 2003. "Effective teaching with technology in higher education". *San Francisco: Jossey-Bass*
- Bobbette, M. Morgan . 2009. "Cooperative Learning, Mathematical Problem Solving, and Latinos". *Morgan The University of Texas at Brownsville and Texas Southmost College*.
- Boekaerts , Monique. 2010. "Helping behaviour during cooperative learning" . *Centre for the Study of Education and Instruction, Leiden University: International Journal of Instruction* January 2010 .Vol.3, No.1 ISSN: 1694-609X
- Borg, W.R., Meredith, D.G. 1991. *Educational Research an introduction*. New York, NY: Longman.
- Chaer, Abdul. 2006. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darusuprta. 2002. Pedoman Penulisan Huruf Jawa. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusantara.
- Djahiri. 2004. Media-media pembelajaran Kooperatif. Bandung: Yrama Widya
- Djamarah, Syaiful B. 2010. Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eisenberg, Jacob. 2004. "To cheat or not to cheat: effects of moral perspective and situational variables on students' attitudes". *Journal of Moral Education, Vol. 33, No. 2, June 2004*. University College Dublin, Ireland
- Ekowati, I.V. 2007. "Perubahan Sistem Pembelajaran Aksara Jawa". *Artikel*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Erawati, Erna. 2011. "Pengelolaan Pembelajaran Bahasa Huruf Jawa (Studi Situs Di SMA N 15 Semarang)". *Tesis*. Semarang: Program Pascasarjana Unnes.
- F.H. Irliana. 2010. "Penerapan Metode Iqro' Pada Pembelajaran Calistung (Studi Kasus Kelompok Belajar Merpati di Dusun Wonosari Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember)". *Tesis*. Semarang: Program Pascasarjana Unnes.
- Fiery Pieterz dan Horasdia Saragih. 2010. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SD di Kecamatan Batang". *Tesis*. Semarang: Program Pascasarjana Unnes.
- Gall, M. D., Borg, W. R., and Gall, J. P. 1996. *Educational Research: An Introduction 6th ed.*. New York: Longman,

- Hake, R.R. 1999. Analysing Change/ Gain Score Woodland Hills Dep. Of Physics. Indian University. <http://physic.indiana.edu/sdi/analysin.Change-Gain.pdf> (diunduh 19 Februari 2012)
- Harapan, Agung. 2009. *Rangkuman Materi Penting Pintar Bahasa Indonesia*. Surabaya: Pustaka Agung Harapan.
- Haryati. "Pengembangan Media Kooperatif Tipe Numbered Heads Together dengan berbantuan Kata Kunci pada Pembelajaran Membaca Puisi Siswa SD Kelas V". *Tesis*. Semarang: Program Pascasarjana Unnes.
- Ibrahim, Muslimin, dkk. 2002. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: UNESA-UNIVERSITY.
- Istiningsih, Galih . 2011. Peningkatan Keterampilan Membaca Huruf Jawa dengan Media Permainan Papan Pemutar Kelas IV SD Kalisegoro. *Skrripsi*. Semarang: Unnes.
- John, G. Duxbury and Tsai, Ling-ling. 1995. "The Effects Of Cooperative Learning On Foreign Language Anxiety: A Comparative Study Of Taiwanese And American Universities". *Pergamon: Int. J. Educ. Res.*, Vol. 23, No. 3, pp. 191-300.
- Joyce, B & Weil. 2010. *Medias of Teaching Fourth* ed. Massachussets. Allyn & bacon Publ Co.
- Kagan, S. & Kagan, M. Kagan. 2009. *Cooperative Learning*. San Clemente, CA; Kagan
- Meier, D. 2005. *The Accelerated Learning*. Bandung: Mizan Media Utama.
- Mulyadi, C. 2002. *Pandai Baca Tulis Huruf Jawa*. Yogyakarta: Cipta Mulya.
- Mulyana. 2007. *Metode pembelajaran Inovatif Membaca dan Menulis huruf Jawa*. Yogyakarta: Cakrawala Pendidikan.
- Mulyasa, E. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nieveen, N. (1999). *Prototyping to reach product quality*. London: *Kluwer Academic Publisher*.
- Nuh, Muhammad. 2007. *Media Pembelajaran Kooperatif NHT*. Jakarta: Grasindo
- Nurhadi, Jamal. 2004. *Pembelajaran Kooperatif Learning*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- O'meara, D. (2000). *Contextual learning and applied academic approach*. Jakarta: *JSEP*.
- Permendiknas. Nomor 22 Tahun 2006. *Standar Isi*. Jakarta.
- Rofi'uddin, Ahmad dan Zuhdi, Darmiyati. 2001. *Pembelajaran Bahasa Kelas Tinggi*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Rose, Colin. Nicholl, J. 2009. *Accelerated Learning*. Bandung: Nuansa.
- Ruseffendi. (1998). *Statistika Dasar untuk Penelitian Pendidikan*. Bandung : IKIP Bandung Press.
- Saifuddin, Azwar. 2010. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Santosa, Puji. 2008. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Shwalb, Barbara J. And Shwalb David W. 2010. *Cooperative Learning In Cultural Context*. Japan : *Nagoya Shoka University*, Sagamine, Komenoki-cho, Nisshin City, Aichi-Ken
- Slavin. 1995. *Cooperatif Learning*. Jakarta : Rineka Cipta
- Tarigan, Guntur. 2008. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.